

## DIVERSIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI LITERASI NUMERASI PADA SDN TABING RIMBAH 1

Erfan Karyadiputra<sup>1</sup>, Agus Setiawan<sup>2</sup>, Sari Kumala<sup>3</sup>, Muhammad Rizal Abdi<sup>4</sup>,  
Renny Melanda Febriyanti<sup>5</sup>

<sup>1</sup>)Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi,  
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

<sup>2,4,5</sup>)Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi,  
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

<sup>3</sup>)Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Teknologi Informasi,  
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

*e-mail:* erfantsy@gmail.com<sup>1</sup>, agusteknik08@gmail.com<sup>2</sup>, sarikumalapgmi@gmail.com<sup>3</sup>,  
okrizal98@gmail.com<sup>4</sup>, rennymelandaf@gmail.com<sup>5</sup>

### Abstrak

Hasil survei PISA menunjukkan bahwa siswa Indonesia mendapat nilai lebih rendah dalam hal membaca dan matematika sehingga jika dibandingkan dengan sejumlah negara lain di Asia Tenggara, maka Indonesia menjadi salah satu negara dengan tingkat kemampuan literasi numerasi yang tergolong rendah. Berdasarkan hal tersebut, upaya peningkatan literasi numerasi khususnya disatuan pendidikan dasar menjadi salah satu agenda prioritas nasional. Pengetahuan literasi numerasi sangat diperlukan untuk mempersiapkan kualitas tenaga pendidik yang berkualitas sehingga dapat berimbas juga kepada kualitas peserta didik. Peran tenaga pendidik sangatlah penting sebagai salah satu faktor dalam menjamin kualitas dan mutu pembelajaran. Oleh sebab itu, tenaga pendidik sudah seharusnya terus mengembangkan kompetensinya sebagai pengajar baik berupa pengetahuan maupun keterampilan baru yang inovatif sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Pengabdian ini bertujuan untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga pendidik terkait kompetensi literasi numerasi sekaligus meningkatkan kemampuan peserta didik. Metode yang digunakan meliputi metode presentasi, metode pelatihan, dan pendampingan. Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan level keberdayaan Mitra sebesar 29% terkait pengetahuan literasi numerasi, 70% terkait penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dan 86% untuk literasi numerasi peserta didik sehingga cukup berkontribusi dalam membantu meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan juga kemampuan literasi numerasi peserta didik di SD Negeri Tabing Rimbah 1.

**Kata kunci:** Multimedia, PKM, Video

### Abstract

The results of the PISA survey show that Indonesian students scored lower in reading and math so that when compared to a number of other countries in Southeast Asia, Indonesia is one of the countries with a relatively low level of numeracy literacy skills. Based on this, efforts to improve numeracy literacy, especially in primary education, have become one of the national priority agendas. Numeracy literacy knowledge is needed to prepare quality educators so that it can also have an impact on the quality of students. The role of educators is very important as one of the factors in ensuring the quality and quality of learning. Therefore, educators should continue to develop their competence as teachers in the form of new innovative knowledge and skills so that they can increase students' interest in learning. This service aims to help improve the knowledge and skills of educators related to numeracy literacy competencies while improving the ability of students. The methods used include presentation methods, training methods, and mentoring. This service activity succeeded in increasing the level of empowerment of Partners by 29% related to numeracy literacy knowledge, 70% related to the use of technology-based learning media and 86% for students' numeracy literacy so that it contributed enough to help improve the competence of educators and also the numeracy literacy skills of students at SD Negeri Tabing Rimbah 1.

**Keywords:** Multimedia, PKM, Video

### PENDAHULUAN

Indonesia termasuk salah satu negara dengan kemampuan pemahaman literasi dan numerasi yang tergolong masih rendah sehingga upaya peningkatan literasi dan numerasi pada peserta didik

khususnya di sekolah dasar menjadi salah satu agenda prioritas nasional (Kemendikbudristek, 2021a). Hal tersebut sejalan dengan hasil survey dari The Programme for International Student Assessment (PISA) tentang penilaian siswa internasional berusia 15 tahun yang menunjukkan bahwa siswa di Indonesia mendapat nilai lebih rendah dari rata-rata OECD terutama dalam hal membaca (literasi), matematika (numerasi), dan sains (OECD, 2018). Konsep merdeka belajar merupakan salah satu program dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (kemendikbudristek) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi pada peserta didik disatuan pendidikan dasar (Mardaweni, 2023).

Transformasi sistem pendidikan pasca pandemi covid-19 sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sehingga kebutuhan akan suatu konsep, metode, teknik maupun mekanisme baru dalam proses belajar dan mengajar terutama yang berbasis teknologi informasi menjadi salah satu faktor penentu dalam capaian keberhasilan suatu pembelajaran (Karyadiputra et al., 2020). Pada proses belajar dan mengajar, peran guru sangatlah penting sebagai salah satu faktor dalam menjamin kualitas dan mutu pembelajaran. Oleh sebab itu, guru sudah seharusnya terus mengembangkan kemampuan mengajar dengan metode-metode baru dan memiliki pengetahuan serta keterampilan dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Hal tersebut sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang berkaitan dengan beberapa kompetensi yang harus terus dikembangkan dan dimiliki guru sebagai seorang tenaga pendidik profesional, seperti tentang kemampuan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam menunjang proses belajar dan mengajar (Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, 2005).

Berdasarkan hasil dari observasi kami ke SDN Tabing Rimbah 1, Kecamatan mandastana Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan, didapatkan dua prioritas permasalahan mitra yaitu pertama kurangnya pengetahuan tenaga pendidik mengenai pentingnya literasi numerasi terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang dijadikan tolak ukur kualitas sumber daya manusia. Minimnya pengetahuan ini akan berdampak kepada kualitas pendidikan yang diterima peserta didik sehingga pengetahuan literasi numerasi sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi numerasi peserta didik yang masih rendah. Pengetahuan literasi dan numerasi sangat diperlukan untuk mempersiapkan kualitas tenaga pendidik yang berkualitas sehingga dapat berimbas juga kepada kualitas peserta didik. Adapun permasalahan kedua yaitu kurangnya keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran inovatif sebagai media penunjang pembelajaran literasi numerasi. selama ini, pembelajaran literasi numerasi masih menerapkan sistem pembelajaran konvensional seperti dalam hal metode penyampaian materi hanya memakai media pembelajaran standar atau hanya menggunakan media papan tulis dengan materi terbatas dan terkesan monoton sehingga jika tidak ada pembaharuan metode, konsep maupun mekanisme baru dalam mengajar dapat menimbulkan kebosanan yang berdampak pada menurunnya minat belajar dan menjadi salah satu penyebab masih rendahnya kemampuan literasi numerasi peserta didik.

Kebutuhan kompetensi abad ke-21 mengharuskan setiap individu mampu berpikir kritis, kreatif, komunikatif serta berkolaborasi (Kemendikbudristek, 2021b). Sebagai contoh seperti penggunaan media pembelajaran melalui permainan congklak yang telah diinovasi dengan teknik penyampaian yang menarik didalamnya ternyata terbukti dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pemahaman numerasi peserta didik (Fitri Amellya & Aryanto, 2021). Pengetahuan dan keterampilan tenaga pendidik dalam memanfaatkan media pembelajaran inovatif yang ada disekitar lingkungan sekolah akan membantu mempermudah pemahaman literasi dan numerasi peserta didik (Putri, 2022). Media pembelajaran inovatif lain yang dapat diterapkan untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi numerasi seperti bermain peran (role playing) yang dapat memperkaya kosa kata peserta didik melalui komunikasi, tindakan dan gerak-gerik, dengan menggunakan alat peraga (Yulianti et al., 2019).

Namun kompetensi abad ke-21 tidak hanya sebatas pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan media yang ada disekitar lingkungan sekolah saja karena kemajuan teknologi saat ini juga dapat membantu tenaga pendidik dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Beberapa media pembelajaran berbasis teknologi informasi yang dapat digunakan seperti Quizizz dan Canva. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan menggunakan Quizizz dapat meningkatkan minat literasi dan numerasi peserta didik dikarenakan adanya sebuah interaksi didalam Quizizz yang memudahkan peserta didik untuk memahami materi mengenai literasi dan numerasi (Utari et al., 2021). Adanya upaya meningkatkan kapasitas serta kapabilitas tenaga pendidik dibidang keterampilan literasi dan numerasi menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi

informasi, diharapkan dapat menghasilkan gambaran kegiatan pembelajaran inovatif yang lebih menarik dengan memanfaatkan media teknologi informasi untuk mendukung keberhasilan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik.

Program pengabdian ini bertujuan untuk membantu mitra yaitu SDN Tabing Rimbah 1 dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan literasi dan numerasi di sekolah dengan memanfaatkan media pembelajaran inovatif seperti media pembelajaran role playing dan media pembelajaran berbasis teknologi informasi seperti Quiziz serta Canva. Disamping itu kegiatan ini dapat memberikan mahasiswa yang terlibat pengalaman belajar diluar kampus untuk ikut berinovasi dalam pengembangan strategi dan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Hasil kerja dosen dari kegiatan pengabdian ini juga nantinya dapat dimanfaatkan oleh pihak sekolah untuk membantu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) ini direncanakan dalam 4 (empat) tahap aktivitas. Pertama, adalah tahapan persiapan pra pelaksanaan kegiatan. Kedua, adalah pelaksanaan rangkaian kegiatan utama yaitu rangkaian penyajian materi dan pelatihan. Ketiga, adalah pendampingan praktek mandiri oleh mitra dan evaluasi keberhasilan mitra. Keempat, adalah pelaporan dan publikasi hasil kegiatan. Secara rinci rangkaian rencana kegiatan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

### Tahap Pelaksanaan

Setelah dilakukan tahapan persiapan, maka kegiatan berikutnya adalah rangkaian kegiatan untuk mentransfer IPTEK tim pelaksana program ke mitra sasaran. Adapun tahanan transfer IPTEK ini dilakukan secara bertahap, dengan uraian sebagai berikut:

#### a. Seminar/Workshop Presentasi materi

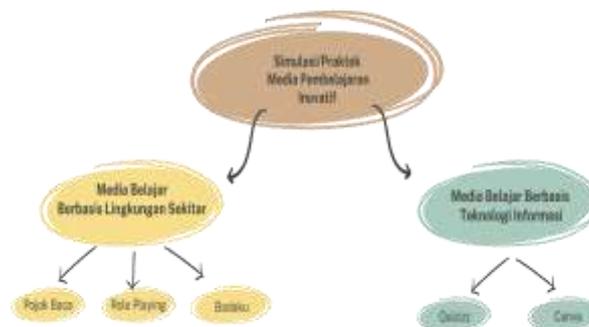
Memberikan pengenalan materi dan menjelaskan dasar-dasar teori terkait pentingnya literasi dan numerasi terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan pentingnya pemanfaatan sarana teknologi informasi sebagai media penunjang pembelajaran literasi dan numerasi.

#### b. Sharing Session

Melakukan diskusi dalam bentuk FGD (Forum Discussion Group) sebagai wadah untuk membahas permasalahan materi yang masih belum dipahami mitra.

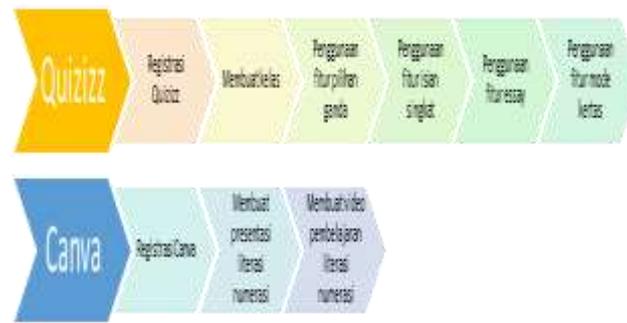
#### c. Demonstrasi & praktek

Demonstrasi berupa simulasi materi untuk media pembelajaran literasi numerasi berbasis *role playing* dan media pembelajaran berbasis teknologi informasi



Gambar 1. Rangkaian Kegiatan

#### d. Workshop Pelatihan dan Pendampingan



Gambar 2. Workshop Pelatihan dan Pendampingan

e. Evaluasi dan Monitoring

Mengevaluasi keberhasilan mitra dengan pengukuran tingkat keberhasilan melalui penilaian hasil praktek melalui *post test* dan dilakukan pendampingan kembali sesuai dengan kekurangan dari hasil evaluasi masing-masing peserta

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Adapun hasil kegiatan PKM yang dilaksanakan di SD Negeri Tabing Rimbah 1, Kecamatan Mandastana, Kabupaten Barito Kuala secara umum mencakup beberapa hal berikut :

1. Melaksanakan Workshop

Memberikan pengenalan materi dan menjelaskan dasar-dasar teori terkait pentingnya literasi dan numerasi terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan pentingnya pemanfaatan sarana teknologi informasi sebagai media penunjang pembelajaran literasi dan numerasi kepada tenaga pendidik.

2. Melaksanakan Sharing Session

Melakukan diskusi dalam bentuk FGD (Forum Discussion Group) sebagai wadah untuk membahas permasalahan materi yang masih belum dipahami mitra.

3. Melaksanakan Demonstrasi & Praktek

Demonstrasi berupa simulasi materi untuk media pembelajaran literasi numerasi berbasis (non ICT) seperti *role playing market day* dan permainan badaku

4. Pembuatan Pojok Baca

Membuat pojok baca dalam rangka membantu meningkatkan literasi numerasi peserta didik.

5. Melaksanakan Workshop Pelatihan dan Pendampingan

Melakukan pelatihan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (ICT) seperti membuat media pembelajaran menggunakan icanva dan membuat kuis berbasis *paper mode* menggunakan *platform quizizz*

6. Melaksanakan Evaluasi dan Monitoring

Melaksanakan evaluasi dan monitoring keberhasilan mitra dengan pengukuran tingkat keberhasilan melalui penilaian deskriptif kuantitatif hasil *pre test* dan *post test* dan dilakukan pendampingan kembali sesuai dengan kekurangan dari hasil evaluasi masing-masing peserta. Adapun hasil peningkatan level keberdayaan peserta dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Progres Tingkat Keberdayaan Terkait Pengetahuan Literasi Numerasi

No	Keterangan	Soal Nomor							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kompetensi Sebelum	85%	38%	69%	69%	23%	77%	0%	85%
2	Kompetensi Sesudah	92%	85%	92%	85%	69%	100%	54%	100%
3	Progres Peningkatan	8%	46%	23%	15%	46%	23%	54%	15%
4	Rata-Rata Progres Peningkatan	29%							

Tabel 2. Progres Tingkat Keberdayaan Peserta Pelatihan Canva dan Quizizz

No	Keterangan	Soal Nomor									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kompetensi Sebelum	22%	22%	22%	22%	22%	11%	11%	22%	11%	11%
2	Kompetensi Sesudah	100%	100%	89%	100%	100%	78%	78%	78%	78%	78%
3	Progres Peningkatan Kompetensi	78%	78%	67%	78%	78%	67%	67%	56%	67%	67%
4	Rata-Rata Progres Peningkatan	70%									

Selanjutnya pengukuran level keberdayaan peserta didik dengan pedoman penskoran hasil penyebaran kuesioner pre test dan post test yang kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Analisis data dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Persentase Perolehan} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Table 3. Kriteria Hasil Respon Peserta Didik

No	Skor	Keterangan
1	85 % < RPD ≤ 100%	Sangat positif
2	70 % < RPD ≤ 85 %	Positif
3	50 % < RPD ≤ 70 %	Kurang positif
4	0% < RPD ≤ 50%	Negative

Hasil Penyebaran Angket peserta terhadap pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan media badaku, market day dan pojok baca untuk meningkatkan literasi Numerasi di SD Negeri Tabing Rimbah I ( pre test ) dan ( post test)

Hasil *pre test*

$$\text{Persentase Perolehan} = \frac{156}{300} \times 100\% = 52\%$$

Hasil *post test*

$$\text{Persentase Perolehan} = \frac{258}{300} \times 100\% = 86\%$$

Berdasarkan pedoman RPD ( Respon Pseserta Didik ) maka terjadi peningkatan level keberdayaan peserta didik dari 52% menjadi 86% sehingga termasuk dalam kategori sangat positif terhadap pembelajaran jika menggunakan media pembelajaran media badaku, *market day* dan pojok baca.



Gambar 2. Foto Bersama Peserta Pelatihan



Gambar 3. Foto Pelaksanaan Pelatihan

## SIMPULAN

Pelatihan ini telah memberikan manfaat besar bagi Mitra yaitu SD Negeri Tabing Rimbah 1 seperti pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membantu meningkatkan literasi numerasi peserta didik menggunakan berbagai media pembelajaran baik itu media pembelajaran berbasis ICT maupun non ICT. Melalui pelatihan ini juga pembelajaran akan lebih menyenangkan karena menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan menarik. Adapun penggunaan teknologi dalam pembelajaran tentunya akan membantu meningkatkan pemahaman siswa melalui konsep-konsep pembelajaran digital, dan mempermudah penjelasan materi literasi numerasi. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan pembelajaran di SD Negeri Tabing Rimbah 1 akan menjadi lebih menarik dan membuka konsep baru dalam pendekatan pembelajaran di Sekolah.

## SARAN

Kegiatan ini masih perlu adanya pelaksanaan program serupa yang berkelanjutan dan juga dukungan dari berbagai pihak terkait sehingga kegiatan lebih maksimal menghasilkan inovasi baru dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi pada sistem pendidikan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada DRTPM Kemdikbudristek yang telah membiayai pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui surat kontrak turunan nomor 130/LL11/KM/2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia. (2005). Undang-Undang (UU) tentang Guru dan Dosen Nomor 14. Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, 2.
- Fitri Amellya, A., & Aryanto, H. (2021). Perancangan Buku Ilustrasi Pengenalan Permainan Dakon Untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa Kelas 1 SDN Medaeng 2 Sidoarjo. *Jurnal Barik*, 2(3), 60–72. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/>
- Karyadiputra, E., Ibrahim, I., & Kumala, S. (2020). PKMS Pendampingan Penerapan Media Pembelajaran Inovatif Berbasis E-Learning untuk Peningkatan Kompetensi pada Guru SMA N 1 Anjir Pasar. *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*, 2(1).

- Kemendikbudristek. (2021a). Modul Literai Numerasi di Sekolah Dasar.
- Kemendikbudristek. (2021b). Kemendikbudristek Gelar Bimbingan Teknis Literasi dan Numerasi. Kemdikbud.Go.Id.
- Mardaweni, R. (2023). Pendampingan Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Literasi dan Numerasi Siswa di SD Negeri Sodong II (Vol. 3).
- OECD. (2018). PISA 2018 Results (Volume VI) : Are Students Ready to Thrive in an Interconnected World ?
- Putri, F. S. (2022). Aplikasi Multimedia dan Model Pembelajaran Blended Learning untuk Literasi Numerasi Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 22(2), 155–161. <https://doi.org/10.52850/jpn.v22i2.3918>
- Utari, W., Robintang Tambunan, E., Chintyawati Arrasyid, I., Fauziah, M., Hasna Nisrina, R., Damanik, Y., Mulyana, A., Eka Putri, H., & Tiara Antik Sari, N. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Bagi Guru SDN 9 Nagrikaler untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Matematis Siswa. 1(2), 142–152.
- Yulianti, E., Jaya, I., & Eliza, D. (2019). Pengaruh Role Playing terhadap Pengenalan Literasi Numerasi di Taman Kanak-kanak Twin Course Pasaman Barat. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 2(2), 41–50.